

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pasar Modal**

##### **1. Pengertian Pasar Modal**

Pasar modal menurut UU No. 21 Tahun 2011 adalah : “ Kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek. Perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkan, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek”.

Menurut Brigham dan Houston (2010 :190) , pasar modal (*capital market*) merupakan : “Pasar untuk utang jangka menengah dan jangka panjang serta saham perseroan”.

Menurut Jogiyanto (2016 : 30) : “Pasar modal juga mempunyai fungsi sarana alokasi dana produktif untuk memindahkan dana dari pemberi pinjaman ke peminjam. Alokasi dana yang produktif terjadi jika individu lain yang lebih produktif yang membutuhkan dana”.

Dari definisi dapat disimpulkan bahwa pasar modal merupakan tempat bertemu antara pihak yang memiliki kelebihan dana yaitu investor dengan pihak yang memperjualbelikan sekuritas sebagai pihak yang membutuhkan dana yaitu perusahaan.

## 2. Jenis-Jenis Pasar Modal

Menurut Sunariyah (2011 : 12) jenis-jenis pasar modal yaitu sebagai berikut:

1. Pasar perdana (*primary market*), penawaran saham dari perusahaan yang menerbitkan saham (emiten) kepada investor selama waktu yang ditetapkan oleh pihak yang menerbitkan sebelum saham tersebut diperdagangkan di pasar sekunder. Harga saham pada pasar perdana ditentukan oleh penjamin emisi dan perusahaan yang akan *go public* (emiten) berdasarkan analisis fundamental perusahaan yang bersangkutan.
2. Pasar Sekunder (*secondary market*), merupakan pasar modal saham setelah melewati masa penawaran pada pasar perdana. Harga saham di pasar ini ditentukan oleh permintaan dan penawaran antara pembeli dan penjual.
3. Pasar ketiga (*third market*), adalah tempat perdagangan saham atau sekuritas lain di luar bursa (*Over The Counter Market*).
4. Pasar Keempat (*Fourth Market*), adalah pasar perdagangan efek antar investor atau pengalihan saham dari satu pemegang saham ke pemegang lainnya tanpa melalui perantara pedagang efek.

## B. Laporan Keuangan

### 1. Pengertian Laporan Keuangan

Definisi laporan keuangan menurut Ikatan Akuntansi Indonesia melalui “Standar Akuntansi Keuangan” (2012 : 1) dinyatakan dalam kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan paragraf 7 adalah sebagai berikut :

Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan. Laporan keuangan yang lengkap, biasanya meliputi neraca, laporan laba-rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang disajikan dengan berbagai cara seperti laporan arus kas atau laporan arus dana), catatan atau laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Di samping itu juga termasuk skedul dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut, misalnya informasi keuangan, segmen industri dan geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga.

Menurut Kasmir (2016 : 7) pengertian laporan keuangan adalah :  
“Laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu”.

Menurut Brigham dan Houston (2010 : 84) laporan keuangan adalah:  
“ Beberapa lembar kertas dengan angka-angka yang tertulis di atasnya, tetapi penting juga untuk memikirkan aset-aset nyata yang berada dibalik angka tersebut”.

## 2. Jenis-Jenis Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2016 : 28) secara umum ada lima macam jenis laporan keuangan yang bisa disusun:

- a) *Balance Sheet* (Neraca), merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu. Arti dari posisi keuangan dimaksudkan adalah posisi jumlah dan jenis aktivitas (harta) dan passiva (kewajiban dari ekuitas) suatu perusahaan.
- b) *Income Statement* (Laporan Laba Rugi), merupakan laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu. Dalam laporan laba rugi ini tergambar jumlah pendapatan an sumber-sumber pendapatan yang diperoleh.
- c) Laporan Perubahan Modal, merupakan laporan yang berisi jumlah dan jenis modal yang dimiliki pada saat ini. Kemudian, laporan ini juga menjelaskan perubahan modal dan sebab-sebab terjadinya perubahan modal di perusahaan.
- d) Laporan Arus Kas, merupakan laporan yang menunjukkan arus kas masuk dan arus kas keluar di perusahaan. Arus kas masuk berupa pendapatan atau pinjaman dari pihak lain, sedangkan arus kas keluar merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan oleh perusahaan.
- e) Laporan Catatan Atas Laporan Keuangan, merupakan laporan yang dibuat berkaitan dengan laporan keuangan yang disajikan. Laporan ini memberikan informasi tentang penjelasan yang dianggap perlu atas laporan keuangan yang ada sehingga menjadi jelas sebab penyebabnya. Tujuannya adalah agar pengguna laporan keuangan dapat memahami jelas data keuangan.

Dari definisi dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan oleh berbagai pihak yang mempunyai kepentingan di luar perusahaan.

### **3. Tujuan Laporan Keuangan**

Tujuan laporan keuangan menurut Kasmir (2013:11) adalah sebagai berikut:

- a) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan saat ini.
- b) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- c) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu
- d) Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- e) Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
- f) Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
- g) Informasi keuangan lainnya.

### **C. Laba Akuntansi**

Menurut Brigham dan Houston (2010 : 96) : “Laba akuntansi adalah laba bersih suatu perusahaan seperti yang dilaporkan dalam laba keuangan”.

Menurut Harahap (2011 : 112) : “*Comittee on Technology* mendefinisikan laba sebagai jumlah yang berasal dari pengurangan harga pokok produksi, biaya lain, dan kerugian dari penghasilan atau penghasilan operasi”.

Dari definisi dapat disimpulkan bahwa laba akuntansi adalah selisih dari jumlah pendapatan dengan jumlah biaya eksplisit (biaya yang benar-benar dikeluarkan) yang dihitung dengan prinsip akuntansi yang berlaku secara umum.

## D. *Firm Size*

### 1. Pengertian *Firm Size*

*Firm size* atau ukuran perusahaan menurut Brigham & Houston (2010 : 4) merupakan : “Ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai oleh total asset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain”.

Ukuran perusahaan Menurut Rifai dkk. (2015 : 01): “Merupakan suatu penetapan besar kecilnya perusahaan. Semakin tinggi total asset yang menunjukkan harta yang dimiliki perusahaan mengindikasikan bahwa besar pula harta yang dimiliki perusahaan sehingga investor akan merasa aman dalam berinvestasi di perusahaan tersebut”.

Sedangkan ukuran perusahaan menurut Hartono dalam Khasanah (2019 : 11) : “Ukuran perusahaan (*firm size*) merupakan ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan dapat diukur dengan total aktiva atau besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aktiva”

Dari definisi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan merupakan nilai besar kecilnya perusahaan yang ditunjukkan oleh total aset, total penjualan, jumlah laba, sehingga mempengaruhi kinerja sosial perusahaan dan menyebabkan tercapainya tujuan perusahaan.

## 2. **Klasifikasi *Firm Size***

Klasifikasi ukuran perusahaan menurut UU No. 20 Tahun 2008 dibagi kedalam 4 (empat) kategori yaitu usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah, dan usaha besar. Pengertian dari usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah, dan usaha besar menurut UU No. 20 Tahun 2008 Pasal 1 (Satu ) adalah sebagai berikut:

- a. Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.
- b. Usaha kecil adalah usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini.
- c. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.
- d. Usaha besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan sejumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari usaha menengah, yang meliputi usaha nasional milik Negara atau Swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.

### **E. *Net Profit Margin (NPM)***

NPM menurut Kasmir (2011 : 200) merupakan : “Salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Cara pengukuran rasio ini adalah dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih”.

*Net Profit Margin (NPM)* menurut Hery (2017 : 317):

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih. Semakin tinggi margin laba bersih berarti semakin tinggi pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih. Hal ini dapat disebabkan karena tingginya laba sebelum pajak penghasilan. Sebaliknya, semakin rendah margin laba bersih berarti semakin rendah pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih. Hal ini dapat disebabkan karena rendahnya laba sebelum pajak penghasilan.

Dari definisi tersebut maka disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur persentase laba bersih pada suatu perusahaan terhadap penjualan bersihnya. NPM menunjukkan proporsi penjualan yang tersisa setelah dikurangi semua biaya terkait.

#### **F. *Return On Asset (ROA)***

*Return On Asset (ROA)* menurut Hery (2017 : 314) merupakan :

Rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Semakin tinggi hasil pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas aset berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

Sedangkan ROA menurut Sujarweni (2017 : 65) merupakan : “Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan *netto*”.

Dari definisi tersebut maka disimpulkan bahwa *Return On Asset* adalah rasio profitabilitas yang menunjukkan persentase keuntungan yang

diperoleh perusahaan sehubungan dengan keseluruhan sumber daya atau rata-rata jumlah aset. Dengan kata lain ROA adalah rasio yang mengukur seberapa efisien suatu perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba selama satu periode.

#### **G. *Cash Holding***

*Cash Holding* menurut Ogundipe *et al.* Dalam Suherman (2017 : 338): “didefinisikan sebagai kas yang ada di perusahaan atau tersedia untuk investasi pada aset fisik dan untuk dibagikan kepada investor”.

*Cash Holding* menurut Christina dan Ekawati (2014 : 1): “Merupakan uang tunai yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan aktivitas operasional sehari-hari, serta dapat pula digunakan untuk beberapa hal, yaitu dibagikan kepada para pemegang saham (*stakeholder*) berupa dividen kas, membeli kembali saham saat diperlukan, dan untuk keperluan mendadak lainnya.”

Menurut Keynes dan Ali dalam Simanjuntak dan Wahyudi (2017 : 26), motif atau alasan perusahaan melakukan *cash holding* ada tiga yaitu:

1. *Transaction motive*, di mana kas ditahan untuk memenuhi kebutuhan arus kas masuk dan arus kas keluar jangka pendek.
2. *Precaution motive*, merefleksikan ide bahwa perusahaan swasta dan rumah tangga menahan kas atas dasar bahwa mereka akan mampu membayar kewajiban masa depan di mana saat ini benar-benar tidak dapat diprediksi oleh perusahaan mereka.
3. *Speculative motive*, berarti bahwa saat ini kas ditahan untuk spekulasi terhadap kemungkinan peningkatan suku bunga masa depan.



Dari definisi diatas maka disimpulkan bahwa *cash holding* merupakan kas yang dipegang perusahaan atau yang siap untuk diinvestasikan ke aset tetap dan untuk didistribusikan ke investor.

## **H. Beban Pajak Penghasilan**

Beban pajak (penghasilan pajak) menurut PSAK 46 adalah: “jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam bentuk laba-rugi pada suatu periode.”

Beban pajak penghasilan menurut Yuanita dalam Pramitasari dan Christiawan (2017 : 483): “Yaitu yang menjadi tanggungan perusahaan dalam satu tahun, yang dihitung berdasarkan pada laba bersih perusahaan sebelum pajak penghasilan”.

Dari definisi maka dapat disimpulkan beban pajak penghasilan yaitu beban terakhir yang dilaporkan setelah laba sebelum pajak. Beban pajak penghasilan ditentukan sesuai standar akuntansi keuangan sementara jumlah pajak yang dibayar ditentukan oleh peraturan pajak pemerintah.

Sesuai dengan pasal 17 ayat 1, tarif pajak penghasilan perhitungannya dengan menggunakan tarif progresif sebagai berikut:

1. Wajib pajak dengan penghasilan tahunan sampai dengan Rp.50.000.000,- adalah 5%.
2. Wajib Pajak dengan penghasilan tahunan di atas Rp.50.000.000,- sampai dengan Rp.250.000.000,- adalah 15%.
3. Wajib Pajak dengan penghasilan tahunan di atas Rp.250.000.000,- sampai dengan Rp.500.000.000,- adalah 25%.
4. Wajib Pajak dengan penghasilan tahunan di atas Rp.500.000.000,- adalah 30%.

## I. *Income Smoothing*

### 1. Pengertian *Income Smoothing*

Praktik *Income Smoothing* menurut Schipper dalam Subramanyan dan Wild (2010 : 131) : “Didefinisikan sebagai intervensi manajemen dengan sengaja dalam proses penentuan laba, biasanya untuk memenuhi tujuan pribadi”.

Menurut Widana dan Yasa dalam Hastuti (2017 : 367) *Income Smoothing* merupakan : “Suatu tindakan dimana manajer secara sengaja mengurangi fluktuasi laba yang dilaporkan hingga mencapai tingkat laba yang diinginkan”.

*Income Smoothing* menurut Subramanyam dan Wild (2010 : 132): “merupakan bentuk umum manajemen laba. Pada strategi ini, manajer meningkatkan atau menurunkan laba yang dilaporkan untuk mengurangi frekuensinya. Perataan laba juga mencakup tidak melaporkan bagian laba pada periode baik dengan menciptakan cadangan atau laba dan kemudian melaporkan laba ini saat periode buruk.”

Menurut Eckel dalam Peranasari dan Dharmadiaksa (2014 : 146): “Indeks Eckel untuk yang bukan perataan laba adalah  $> 1$ , sedangkan untuk yang perataan laba adalah  $< 1$ .”

Adapun alasan penggunaan Indeks Eckel dalam penelitian yang menentukan terjadi atau tidaknya perataan laba menurut Ashari dkk dalam Lydiana (2017) adalah sebagai berikut :

- a) Obyektif berdasarkan pada statistik dengan pemisahan yang jelas antara perusahaan yang melakukan perataan laba/tidak.
- b) Mengukur terjadinya perataan laba tanpa memaksakan prediksi pendapatan, pembuatan model dari laba yang diharapkan, pengujian biaya atau pertimbangan yang subjektif.
- c) Mengukur perataan laba dengan menjumlahkan pengaruh dari beberapa perataan laba yang potensial dan menyelidiki pola dari perilaku perataan laba selama periode tertentu.

## 2. Strategi Manajemen Laba

Menurut Subramanyam dan Wild (2010: 131) :

Terdapat tiga jenis strategi manajemen laba. (1) Manajer meningkatkan laba (*increasing income*) periode kini. (2) Manajer melakukan “mandi besar” (*big bath*) melalui pengurangan laba periode ini. (3) Manajer mengurangi fluktuasi laba dengan perataan laba (*income smoothing*). Sering kali manajer melakukan satu atau kombinasi dari tiga strategi ini pada waktu yang berbeda untuk mencapai tujuan manajemen laba jangka panjang.

- a) **Meningkatkan Laba.** Salah satu strategi manajemen laba adalah meningkatkan laba yang dilaporkan pada periode kini untuk membuat perusahaan dipandang lebih baik. Cara ini juga memungkinkan peningkatan laba selama beberapa periode. Selain itu perusahaan dapat melakukan manajemen untuk meningkatkan laba selama beberapa tahun dan kemudian membalik akrual sekaligus pada satu saat pembebanan. Pembebanan satu saat ini sering kali dilaporkan “di bawah laba bersih” (*below the line*), sehingga dipandang tidak terlalu relevan.
- b) **Big Bath.** Strategi *big bath* dilakukan melalui penghapusan sebanyak mungkin pada satu periode. Periode yang dipilih biasanya periode dengan kinerja yang buruk atau peristiwa saat terjadi satu kejadian yang tidak biasa seperti perubahan manajemen, merger, atau restrukturisasi. Strategi *big bath* juga sering kali dilakukan setelah strategi peningkatan laba pada periode sebelumnya.
- c) **Perataan Laba.** Perataan laba merupakan bentuk umum manajemen laba. Pada strategi ini manajemen meningkatkan atau menurunkan laba yang dilaporkan untuk mengurangi fluktuasinya.

Perataan laba mencakup tidak melaporkan bagian laba pada periode baik dengan menciptakan cadangan atau “bank” laba dan kemudian melaporkan laba ini saat periode buruk.

Berdasarkan definisi di atas maka dapat disimpulkan *Income Smoothing* merupakan tindakan yang secara sengaja dilakukan manajemen untuk mengurangi fluktuasi laba yang dilaporkan dengan berbagai macam tujuan agar kinerja perusahaan terlihat stabil dan sehat.

## BAB III

### GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

#### A. Sejarah Bursa Efek Indonesia

Sejarah pasar modal yang didirikan oleh pemerintah Belanda di Indonesia telah dimulai sejak tahun 1912 dengan dibentuknya *Vereniging Voor de Effekenhandel*. Kemudian pada tahun 1925 pemerintah kolonial Belanda menambah lagi dua bursa, yaitu Bursa Efek Semarang dan Bursa Efek Surabaya. Ketika bursa ini menghentikan aktifitasnya menjelang invasi Jepang pada tahun 1942, Bursa Efek Jakarta dibuka kembali pada tahun 1952. Program nasionalisasi dilakukan pemerintah pada tahun 1956, mengakibatkan terhentinya kegiatan pasar modal. Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977 yang dijalankan dibawah BAPEPAM (Badan Pelaksana Pasar Modal) yang kemudian berubah nama menjadi Badan Pengawas Pasar Modal pada tahun 1992. Pengaktifan kembali pasar modal ini berlandaskan pada UU Darurat No. 15 tahun 1952. Pada tanggal 1 Desember 2007, terjadi penggabungan antara Bursa Efek Surabaya (BES) ke Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI) atau *Indonesia Stock Exchange (IDX)*.

Bursa Efek Indonesia merupakan bursa saham yang memfasilitasi perdagangan saham, pendapatan tetap, instrumen derivatif, reksadana, saham hingga obligasi yang berbasis Syariah. BEI juga menyediakan

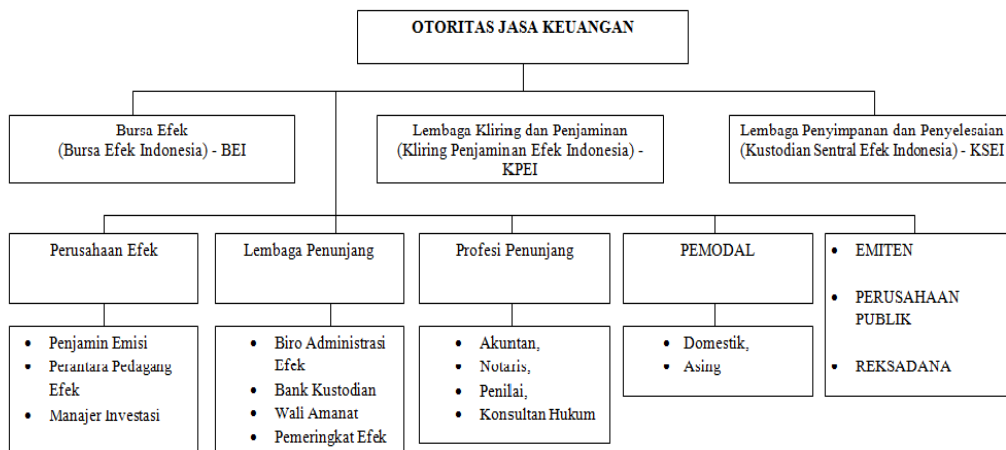
data perdagangan *real time* dengan *datafeed* format untuk vendor data atau perusahaan, BEI memberikan informasi yang lebih lengkap tentang perkembangan bursa kepada publik. BEI menyebarkan data pergerakan harga saham melalui media cetak dan elektronik. BEI menggunakan sistem perdagangan bernama *Jakarta Automated Trading System* (JATS) sejak 22 Mei 1995, menggantikan sistem manual yang digunakan sebelumnya. Sejak 2 Maret 2009 sistem JATS ini sendiri telah digantikan dengan sistem baru bernama JATS-NextG.

## B. Struktur Organisasi

### 1. Struktur Organisasi Pasar Modal Indonesia

Berdasarkan UU Pasar Modal No. 8 Tahun 1985, struktur Pasar Modal Indonesia adalah sebagai berikut:

**Gambar 3.1**  
**Bursa Efek Indonesia**  
**Struktur Organisasi Pasar Modal Indonesia**



Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), 2020

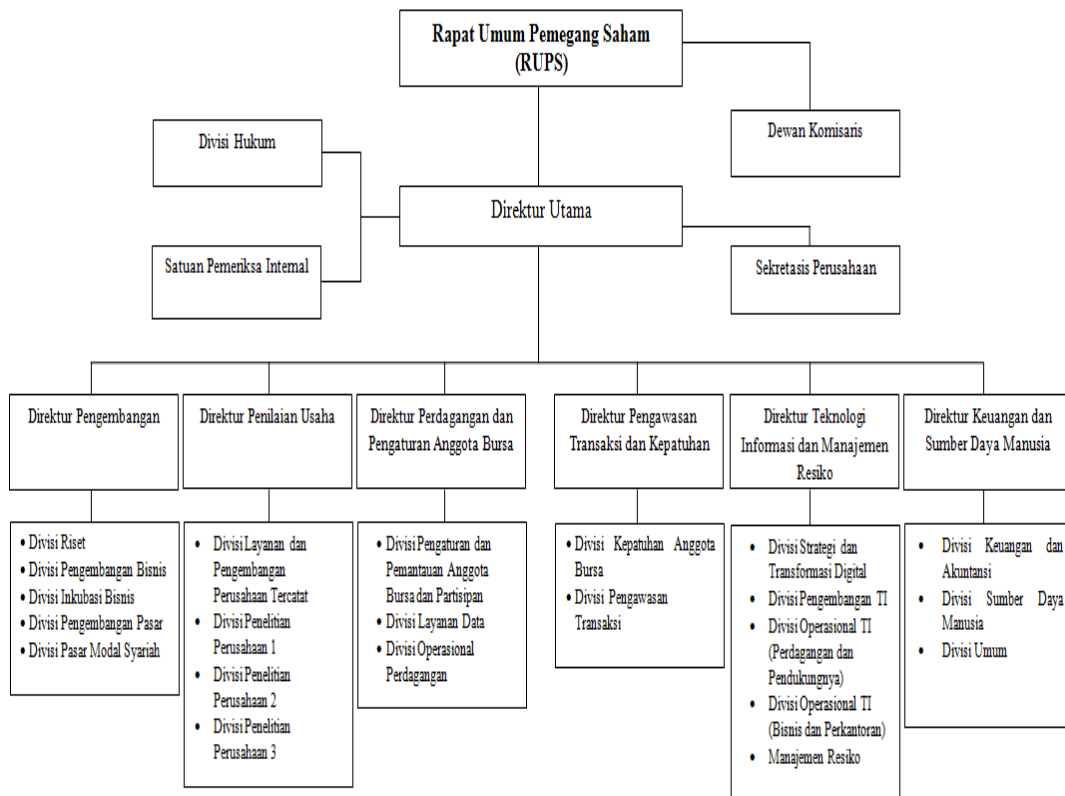
Berdasarkan gambar 3.1, struktur pasar modal Indonesia, fungsi dan peran setiap organisasi terkait pasar modal adalah sebagai berikut :

- a) Otoritas Jasa Keuangan (OJK), memiliki kewenangan untuk mengatur, mengawasi, memeriksa, dan menyelidiki berkenaan dengan seluruh kegiatan di sektor Jasa Keuangan.
- b) Bursa Efek Indonesia (BEI), adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek antara mereka.
- c) Lembaga Kliring dan Penjaminan (LKP), adalah pihak yang menyelenggarakan jasa kliring dan penjaminan transaksi bursa agar terlaksana secara teratur, wajar, dan efisien. Lembaga yang telah memperoleh izin usaha sebagai LKP oleh Bapepam adalah PT KPEI (PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia).
- d) Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian (LPP), adalah pihak yang menyelenggarakan kegiatan kustodian sentral bagi Bank Kustodian, Perusahaan Efek, dan pihak lain. Lembaga yang telah memperoleh izin usaha sebagai LPP oleh Bapepam adalah PT KSEI (PT Kustodian Sentral Efek Indonesia).
- e) Perusahaan efek adalah perusahaan yang mempunyai aktivitas sebagai penjamin emisi efek, perantara pedagang efek, manajer investasi, atau gabungan dari ketiga kegiatan tersebut.

- f) Lembaga Penunjang Pasar Modal Lembaga ini terdiri atas biro administrasi efek, kustodian, dan wali amanat.
- g) Profesi penunjang terdiri dari akuntan publik, notaris, konsultan hukum, dan perusahaan penilai ini turut berperan dalam memperlancar proses kegiatan di pasar modal.

## 2. Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia

**Gambar 3.2**  
**Bursa Efek Indonesia**  
**Struktur Organisasi**



Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), 2020



Berdasarkan gambar 3.2 mengenai struktur organisasi Bursa Efek Indonesia, maka diperlukan suatu sistem pembagian tugas kerja (*job description*) yaitu sebagai berikut:

- a) Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) merupakan organ yang memiliki kewenangan khusus yang tidak diberikan kepada Dekom atau Direksi terkait penetapan keputusan-keputusan penting yang berhubungan dengan kebijakan Bursa.
- b) Dewan Komisaris, bertanggung jawab atas pengawasan dan pengarahan Direksi dalam mengelola Bursa sehari-hari. Dekom bertugas mengarahkan pengelolaan tersebut sesuai dengan visi dan misi Bursa yang telah digariskan, serta kebijakan dan panduan tata kelola perusahaan yang berlaku, dalam rangka mengupayakan pertumbuhan nilai jangka panjang yang berkesinambungan bagi segenap pemangku kepentingan.
- c) Direktur Utama, bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan para Direktur serta kegiatan-kegiatan Satuan Pemeriksa Internal.
- d) Direktur Pengembangan, bertanggung jawab atas kegiatan operasional yang terkait dengan:
  - (1) Pengelolaan riset pasar modal dan ekonomi,
  - (2) Pengembangan produk dan usaha,
  - (3) Kegiatan pemasaran,
  - (4) Kegiatan edukasi dan sosialisasi.

- e) Direktur Penilaian Usaha, bertanggung jawab atas kegiatan operasional yang terkait dengan:
- (1) Penilaian pendahuluan perusahaan,
  - (2) Pencatatan perusahaan,
  - (3) Penilaian keterbukaan perusahaan,
  - (4) Penelaahan aksi korporasi perusahaan dan
  - (5) Pembinaan emiten (termasuk edukasi perusahaan).
- f) Direktur Perdagangan dan Pengaturan Anggota Bursa, bertanggung jawab atas kegiatan operasional perdagangan saham, perdagangan informasi pasar (*data feed*), perdagangan surat utang dan derivatif serta pelaporan transaksi surat utang dan pengelolaan aktivitas-aktivitas yang terkait dengan anggota bursa dan partisipan.
- g) Direktur Pengawasan Transaksi dan Kepatuhan, bertanggung jawab untuk memastikan dan mengkoordinasikan kegiatan pengawasan dan analisis terhadap aktivitas perdagangan efek di bursa untuk mewujudkan perdagangan efek yang teratur dan wajar, sehingga dapat menjaga integritas dan kredibilitas bursa efek dan pasar modal.
- h) Direktur Teknologi Informasi dan Manajemen Resiko, bertanggung jawab atas kegiatan operasional yang terkait dengan:
- (1) Pengembangan solusi bisnis teknologi informasi,

(2) Operasional teknologi informasi,

(3) Manajemen risiko.

- i) Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia, bertanggung jawab atas kegiatan operasional yang terkait dengan, pengelolaan keuangan perusahaan, pengelolaan dan pengembangan Sumber Daya Manusia, dan pengelolaan administrasi dan kegiatan umum lainnya.

### **C. Sektor Keuangan**

Sektor keuangan merupakan salah satu sektor jasa yang termasuk dalam indeks saham sektoral Bursa Efek Indonesia.

Indeks saham sektoral adalah sub indeks dari Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), dimana pada sektor ini terbagi menjadi 6 sub sektor, yaitu sub sektor perbankan, sub sektor asuransi, sub sektor sub sektor perusahaan sekuritas, sub sektor lembaga pembiayaan, sub sektor reksa dana, dan sub sektor lainnya.

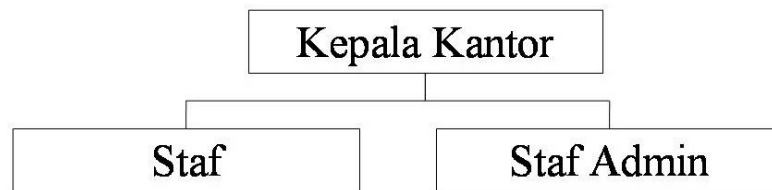
### **D. Bursa Efek Indonesia (BEI) Kantor Perwakilan Pontianak**

Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Pontianak berdiri pada tahun 2009 yang berlokasi di Komplek Central Perdana No. A2-A3, Jl. Perdana, Parit Tokaya, Pontianak Selatan, Kalimantan Barat. Pada tahun 2019 BEI Pontianak telah mencatat jumlah investor yang berada di Kota Pontianak mencapai 7.474 investor dengan rekening efek sebesar 9.290. BEI memiliki 13 Galery Investasi yang ada di Kalimantan Barat yaitu diantaranya Galery Investasi BEI FEB Universitas Muhammadiyah Pontianak, Galery Investasi

BEI FEB Untan, Galery Investasi STIE Pontianak, Galery Investasi Syariah BEI FEBI IAIN Pontianak, dan lain sebagainya.

Berikut disajikan struktur organisasi BEI Kantor Perwakilan Pontianak.

**Gambar 3.3**  
**Struktur Organisasi**  
**Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Pontianak**



*Sumber:* Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Pontianak,2020

#### **E. Profil Perusahaan Sampel**

##### **1. PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF)**

Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF) yang didirikan pada tanggal 13 Nopember 1990 dan memulai operasi secara komersial tahun 1991. PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk merupakan perusahaan keuangan yang berbasis di Indonesia yang utamanya bergerak dalam bidang penyediaan pembiayaan konsumen baik untuk motor dan mobil baru atau bekas. Selain pembiayaan konsumen konvensional, Perusahaan juga menawarkan pembiayaan konsumen Syariah, sewa guna pembiayaan, dan sewa guna operasi untuk motor dan mobil, baik bekas atau baru. Ruang lingkup kegiatan ADMF dalam bidang pembiayaan dan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah meliputi pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna dan kegiatan usaha pembiayaan lainnya. berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

## **2. PT. Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (AGRO)**

Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (AGRO) didirikan pada tanggal 27 September 1989 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1990. Bank AGRO diakuisisi oleh Bank BRI pada tahun 2011 dan kemudian ditahun 2012 nama Bank Agroniaga Tbk diganti menjadi Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (Bank BRI AGRO). Ruang lingkup kegiatan AGRO adalah menjalankan kegiatan umum di bidang perbankan, dengan fokus utama di sektor agribisnis. Bank BRI AGRO memperoleh izin sebagai bank umum pada tanggal 11 Desember 1989 dan izin sebagai Bank Devisa 08 Mei 2006.

## **3. PT. Pacific Strategic Financial Tbk (APIC)**

Pacific Strategic Financial Tbk (dahulu bernama Pan Pacific International Tbk) (APIC) didirikan di Jakarta dengan nama PT Citramas Securindo tanggal 22 Februari 1989. Kemudian nama Perusahaan berubah menjadi PT Artha Pacific Securities tanggal 04 Juli 2000. Ruang lingkup kegiatan APIC adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang investasi. kegiatan utama APIC adalah fokus pada investasi portfolio efek. Melalui anak usaha APIC menjalankan kegiatan usaha perusahaan efek (PT Pacific Capital Investment dan PT Pacific Capital (AP) ) dan jasa pengelolaan keuangan & lembaga pembiayaan (PT Pacific Multi Finance).

#### **4. PT. Asuransi Dayin Mitra Tbk (ASDM)**

Asuransi Dayin Mitra Tbk (ASDM) didirikan tanggal 1 April 1982 dan mulai beroperasi pada bulan Juli 1982. PT Asuransi Dayin Mitra Tbk merupakan perusahaan yang berbasis di Indonesia yang bergerak dalam bisnis asuransi umum. Bisnisnya diklasifikasikan ke dalam lima segmen: asuransi kebakaran; asuransi rangka kapal; asuransi kendaraan bermotor; asuransi pengangkutan barang, dan lain-lain, yang meliputi asuransi kecelakaan pribadi dan asuransi rekayasa.

#### **5. PT. Asuransi Jasa Tania Tbk (ASJT)**

Asuransi Jasa Tania Tbk (Asuransi Jastan) (ASJT) didirikan tanggal 25 Juni 1979 dengan nama PT Maskapai Asuransi Jasa Tania dan memulai kegiatan komersial pada bulan Juni 1979. ruang lingkup kegiatan ASJT menjalankan usaha bidang asuransi kerugian. Saat ini, ASJT menyediakan berbagai jenis asuransi, antara lain: asuransi kebakaran, asuransi kendaraan bermotor dan alat berat, asuransi rekayasa, asuransi pengangkutan, asuransi penerbangan (aviation), asuransi kesehatan, asuransi uang, asuransi kecelakaan diri, asuransi tanaman perkebunan, asuransi ternak, asuransi rangka kapal, asuransi kredit karyawan dan asuransi *surety bond*.

#### **6. PT. Asuransi Kresna Mitra Tbk (ASMI)**

Asuransi Kresna Mitra Tbk (dahulu Asuransi Mitra Maparya Tbk) (Mitra Insurance) (ASMI) didirikan tanggal 24 April 1956 dengan nama PT

Maskapai Asuransi Patriot (Patriot Insurance Society Ltd) dan memulai kegiatan operasional pada tahun 1985. Mitra Insurance menyediakan berbagai jenis asuransi, antara lain: produk asuransi harta benda, asuransi kendaraan bermotor, asuransi pengangkutan, asuransi rekayasa, asuransi rangka kapal, asuransi tanggung gugat, asuransi kesehatan, asuransi suretyship, asuransi aneka (asuransi kecelakaan diri, asuransi kebongkaran, asuransi harta benda bergerak, asuransi uang dan *asuransi hole-in-one*), dan produk asuransi syariah.

#### **7. PT. Bank Central Asia Tbk (BBCA)**

Bank Central Asia Tbk (BBCA) didirikan di Indonesia tanggal 10 Agustus 1955 dengan nama “N.V. Perseroan Dagang Dan Industrie Semarang Knitting Factory” dan mulai beroperasi di bidang perbankan sejak tanggal 12 Oktober 1956. Ruang lingkup kegiatan usaha Bank BCA adalah bergerak di bidang perbankan dan jasa keuangan lainnya.

#### **8. PT. Bank Harda Internasional Tbk (BBH)**

Berawal dengan dibentuknya Badan Hukum PT. Bank Arta Griya yang bergerak dalam bidang usaha perbankan pada Tanggal 21 Oktober 1992, kemudian berubah nama pada tanggal 16 Januari 1993 menjadi PT. Bank Harda Internasional yang dikenal dengan sebutan Bank Harda, dan resmi beroperasi pada tanggal 10 Oktober 1994.

## **9. PT. Bank Bukopin Tbk (BBKP)**

PT Bank Bukopin Tbk adalah perusahaan yang berbasis di Indonesia yang utamanya bergerak dalam sektor perbankan. Perusahaan ini didirikan di Indonesia pada tanggal 10 Juli 1970 dengan nama Bank Umum Koperasi Indonesia (disingkat Bukopin) dan mulai melakukan usaha komersial sebagai bank umum koperasi di Indonesia sejak tanggal 16 Maret 1971. Selain perbankan konvensional, perusahaan ini juga menawarkan layanan perbankan Syariah melalui anak perusahaannya, PT Bank Syariah Bukopin. Jaringan kantornya terdiri dari kantor cabang, kantor cabang pembantu, dan kantor kas di berbagai daerah di Indonesia.

## **10. PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI)**

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk merupakan perusahaan yang berbasis di Indonesia yang utamanya bergerak dalam sektor perbankan. Produk-produknya meliputi rekening tabungan, giro, dan deposito. Perusahaan ini juga menawarkan beragam pinjaman, seperti pinjaman modal kerja dan pinjaman investasi. Selain perbankan konvensional, perusahaan ini juga menawarkan layanan perbankan Syariah melalui anak perusahaannya, PT Bank BRI Syariah. Anak perusahaan lainnya meliputi PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk, yang bergerak dalam sektor perbankan, dan BRI Remittance Co Ltd, yang menawarkan jasa pengiriman uang.



## **11. PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BBTN)**

Bank Tabungan Negara (BBTN) didirikan 09 Februari 1950 dengan nama “Bank Tabungan Pos”. Pada tahun 1992 status Bank BTN ini menjadi PT. Bank Tabungan Negara (Persero) karena sukses Bank BTN dalam bisnis perumahan melalui fasilitas KPR. Pada tahun 1994, BTN memperoleh izin untuk beroperasi sebagai Bank Devisa. Delapan tahun berikutnya (2002) berdasarkan kajian konsultan independent, Price Water House Coopers, Pemerintah melalui menteri BUMN dalam surat No. 5 – 544/MMBU/2002 memutuskan Bank BTN sebagai Bank umum dengan fokus bisnis pembiayaan perumahan tanpa subsidi. Ruang lingkup kegiatan Bank BTN adalah menjalankan kegiatan umum perbankan, termasuk melakukan kegiatan Bank berdasarkan prinsip syariah.

## **12. PT. Bank Danamon Indonesia Tbk (BDMN)**

Bank Danamon Indonesia Tbk (BDMN) didirikan 16 Juli 1956 dengan nama PT Bank Kopra Indonesia. Bank Danamon Indonesia merupakan sebuah bank yang berbasis di Indonesia yang utamanya bergerak dalam bidang pelayanan perbankan. Kegiatan utama Perusahaan terbagi ke dalam tiga segmen: Retail, Mid size dan Wholesale. Segmen usaha Retail meliputi jasa perbankan ritel yang mencakup pinjaman pribadi tanpa agunan, kredit perumahan/tempat tinggal, penerbitan kartu kredit, bisnis asuransi, pembiayaan konsumen dan jasa pengadaian. Segmen usaha Mid size menyediakan jasa perbankan komersial untuk

usaha kecil dan menengah, yang mencakup fasilitas Overdraft yaitu fasilitas pinjaman jangka pendek untuk modal kerja dengan opsi perpanjangan tenor. Segmen usaha Wholesale fokus kepada penyediaan jasa perbankan korporasi, institusi keuangan dan treasury, seperti pengelolaan kas, kebutuhan modal kerja, kredit investasi, Trade Finance dan Financial Supply Chain.

### **13. PT. BFI Finance Indonesia Tbk (BFIN)**

BFI Finance Indonesia Tbk (Sebelumnya bernama Bunas Finance Indonesia Tbk) (BFIN) didirikan 07 April 1982 dengan nama PT Manufacturers Hanover Leasing dan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1982. PT BFI Finance Indonesia merupakan perusahaan keuangan yang berbasis di Indonesia yang utamanya bergerak dalam bidang penyediaan pembiayaan konsumen. Bisnis pembiayaan konsumennya berfokus pada pembiayaan kendaraan roda dua dan roda empat. Perusahaan ini juga bergerak dalam bidang penyediaan pembiayaan bagi berbagai barang modal, seperti alat berat, mesin industri, dan kendaraan komersial.

### **14. PT. Bank Ganesha Tbk (BGTG)**

Bank Ganesha Tbk (BGTG) didirikan pada tanggal 15 Mei 1990 dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 30 April 1992. Bank Ganesha memperoleh izin sebagai bank umum pada tanggal 14 April 1992

dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dan izin sebagai bank devisa pada tanggal 12 September 1995 dari Bank Indonesia.

#### **15. PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (BJTM)**

Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (Bank Jatim) (BJTM) didirikan pada tanggal 17 Agustus 1961 dengan nama PT Bank Pembangunan Daerah Djawa Timur dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1961. Lingkup kegiatan Bank ini adalah untuk bergerak dalam bidang layanan perbankan umum, termasuk kegiatan perbankan berdasarkan prinsip Syariah dan kegiatan perbankan konvensional. Bank ini menawarkan deposito dan tabungan, yang terdiri dari deposito berjangka, deposito berjangka dengan sistem perpanjangan otomatis (automatic roll over/ARO), rekening koran, rekening giro, serta produk keuangan berbasis Syariah seperti tabungan haji; layanan kredit, termasuk pinjaman untuk pembangunan properti, pinjaman untuk agrobisnis dan retail, pinjaman siaga, pinjaman modal kerja, pembiayaan Syariah, kredit investasi, dan garansi bank, dan layanan lainnya, yang mencakup antara lain, layanan Syariah, jaringan Anjungan Tunai Mandiri (ATM), pusat layanan telepon, transfer uang, layanan perbankan melalui telepon genggam (mobile banking), layanan transaksi valuta asing.

#### **16. PT. Bank Maspion Indonesia Tbk (BMAS)**

Bank Maspion Indonesia Tbk (BMAS) didirikan tanggal 06 Nopember 1989 dan memulai kegiatan komersial pada tahun 1990. PT

Bank Maspion Indonesia bergerak dalam sektor perbankan. Perusahaan ini mengoperasikan banknya dengan nama Bank Maspion. Produk-produknya meliputi rekening tabungan, giro, dan deposito. Perusahaan ini juga menawarkan beragam pinjaman, seperti KPR, pinjaman kepemilikan mobil, pinjaman investasi, dan pinjaman modal kerja.

#### **17. PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI)**

Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) (BMRI) didirikan 02 Oktober 1998 dan mulai beroperasi pada tanggal 1 Agustus 1999. Produk-produknya meliputi tabungan, giro, dan deposito. Perusahaan ini juga menawarkan beragam pinjaman, seperti KPR, pinjaman modal kerja, dan pinjaman investasi. Selain perbankan konvensional, perusahaan ini juga menawarkan layanan perbankan Syariah melalui anak perusahaannya, PT Bank Syariah Mandiri. Anak perusahaannya yang lain mencakup PT AXA Mandiri Financial Services dan PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia, yang menyediakan asuransi jiwa; PT Mandiri AXA General Insurance, yang menyediakan asuransi umum; PT Mandiri Tunas Finance, yang bergerak dalam bisnis pembiayaan; PT Mandiri Sekuritas, yang menyediakan layanan penjaminan emisi sekuritas dan pialang (*brokering*); PT Bank Sinar Harapan Bali dan Bank Mandiri (*Europe*) Ltd, yang bergerak dalam sektor perbankan, dan Mandiri International Remittance Sdn Bhd, yang menawarkan jasa pengiriman uang.

#### **18. PT. Bank CIMB Niaga Tbk (BNGA)**

Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu Bank Niaga Tbk) (BNGA) didirikan 04 Nopember 1955. ruang lingkup kegiatan Bank CIMB Niaga adalah melakukan usaha di bidang perbankan, dan melakukan kegiatan perbankan lainnya berdasarkan prinsip Syariah. Bank CIMB Niaga mulai melakukan kegiatan perbankan berdasarkan prinsip Syariah pada tanggal 27 September 2004.

#### **19. PT. Bank Maybank Indonesia Tbk (BNII)**

Bank Maybank Indonesia Tbk (dahulu bernama Bank Internasional Indonesia Tbk / Bank BII) (BNII) didirikan 15 Mei 1959. Kegiatan usaha Perusahaan terbagi ke dalam tiga segmen usaha: Perbankan Global yang mencakup perbankan korporat, layanan transaksi dan pasar global, *Community Financial Services* (CFS) yang merupakan integrasi fungsi perbankan ritel dan bisnis yang mencakup dana pihak ketiga, pinjaman bisnis, pinjaman usaha kecil dan menengah, kredit kepemilikan rumah dan lainnya, serta jasa Perbankan Syariah.

#### **20. PT. Batavia Prosperindo Finance Tbk (BPFI)**

Batavia Prosperindo Finance Tbk (BPFI) didirikan 12 Desember 1994 dengan nama PT Bira Multi Finance. Ruang lingkup kegiatan BPFI adalah di bidang sewa pembiayaan, pembiayaan konsumen, anjak piutang, dan kartu kredit. Saat ini usaha yang dijalankan BPFI adalah pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan (*leasing*).

## **21. PT. Batavia Prosperindo Internasional Tbk (BPII)**

Batavia Prosperindo Internasional Tbk (BPII) didirikan tanggal 12 November 1998 dan memulai operasi komersial pada tanggal 12 Mei 1999. BPII memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham BPII (IPO) kepada masyarakat sebanyak 150.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp500,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 08 Juli 2014.

## **22. PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk (BTPS)**

Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk (BTPN Syariah) (BTPS) (sebelumnya bernama PT Bank Sahabat Purba Danarta) didirikan dengan nama PT Bank Purba Danarta pada tanggal 07 Maret 1991. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan BTPS adalah melakukan kegiatan usaha dibidang perbankan berdasarkan prinsip syariah. Saat ini BTPN Syariah memiliki izin usaha untuk melakukan kegiatan usaha bank umum Syariah, dengan kegiatan pelayanan perbankan melalui dua produk utama yang ditawarkan, yaitu pendanaan dan pembiayaan.

## **23. PT. Capital Finance Indonesia Tbk (CASA)**

Capital Finance Indonesia Tbk (CASA) didirikan tanggal 04 Juni 2009 dengan nama PT Baron Indonesia dan mulai beroperasi secara

komersial pada tahun 2012. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan CASA adalah bergerak di bidang jasa dan investasi. Kegiatan usaha utama Capital Finance adalah bergerak dalam bidang jasa konsultasi manajemen.

#### **24. PT. Clipan Finance Indonesia Tbk (CFIN)**

Clipan Finance Indonesia Tbk (CFIN) didirikan 15 Januari 1982 dengan nama PT Clipan Leasing Corporation. Perusahaan ini berfokus pada pembiayaan mobil roda empat pra-milik komersial dan non-komersial dari jenis dan merek yang memiliki nilai penjualan kembali tinggi. Perusahaan ini juga menawarkan anjak piutang dan pembiayaan leasing. Fokus bisnis pembiayaannya adalah pembiayaan barang modal risiko-rendah untuk angkutan dan industri komoditas, seperti ekskavator dan bulldoser yang diproduksi oleh pemasok resmi terkenal. Bisnis anjak piutangnya difokuskan pada pembelian dan/atau pengalihan piutang dagang dalam negeri dari sektor properti dan industri.

#### **25. PT. Danasupra Erapacific Tbk (DEFI)**

Danasupra Erapacific Tbk (DEFI) didirikan tanggal 11 Nopember 1994 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1995. PT Danasupra Erapacific bergerak di bidang leasing, anjak piutang, dan pembiayaan konsumen. Kegiatan usahakami meliputi sewa (menyediakan layanan pembiayaan dalam pengadaan barang modal seperti fasilitas dan peralatan produksi), anjak piutang (menyediakan jasa pembiayaan, yang

akan membantupengusaha untuk meningkatkan modal kerja) dan pembiayaan konsumen (menyediakan jasa pembiayaan barang-barang konsumen).

## **26. PT. Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJS)**

Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJS) didirikan dengan nama PT Multi Tambang Abadi pada tanggal 14 Desember 2004. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan IMJS meliputi, antara lain usaha dalam perdagangan impor dan ekspor kendaraan bermotor beserta suku cadangnya, perbengkelan, jasa dan konsultasi teknik permesinan dan transportasi darat. Selain itu, IMJS juga menjalankan bisnis jasa pembiayaan kendaraan bermotor dan alat berat dengan bentuk pembiayaan konsumen, sewa guna usaha dan anjak piutang melalui anak usahanya, yakni PT Indomobil Finance Indonesia.

## **27. PT. Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (MCOR)**

Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (CCB Indonesia) (dahulu Bank Windu Kentjana International Tbk) (MCOR) didirikan 02 April 1974 dengan nama PT Multinational Finance Corporation dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1974. Bank ini merupakan hasil merger antara Bank Antardaerah dan Bank Windu Kentjana. Bank Windu Kentjana sendiri juga merupakan hasil merger antara Bank Multicor dan Bank Windu Kentjana pada 2007. Pada 30 November 2016, Bank Windu



dibeli oleh China Construction Bank sebanyak 60 persen. Oleh karena itu, mulai 29 Desember 2016, Bank Windu berganti nama menjadi CCB Indonesia.

#### **28. PT. Bank Mega Tbk (MEGA)**

Bank Mega Tbk (MEGA) didirikan 15 April 1969 dengan nama PT Bank Karman dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1969. Bank Mega memperoleh izin usaha sebagai bank umum dari Menteri Keuangan Republik Indonesia pada tanggal 14 Agustus 1969. Pada tanggal 2 Agustus 2000,

#### **29. PT. Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk (MTWI)**

Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk (dahulu bernama PT Asuransi Wuwungan) (MTWI) didirikan pada tanggal 15 Desember 1952 dengan nama N.V Maskapai Asuransi Umum Wuwungan. Perusahaan ini menyediakan berbagai produk asuransi termasuk asuransi mobil, asuransi properti, asuransi pengangkutan, asuransi perjalanan, asuransi kecelakaan diri dan asuransi kesehatan. Asuransi mobil memberikan perlindungan terhadap pencurian dan kerusakan mobil, antara lainnya. Asuransi properti tersedia melalui M-Home, yang menjamin terhadap kebakaran dan gempa bumi, antara lainnya. Asuransi pengangkutan memberikan penjaminan pengiriman barang melalui udara, darat dan laut. Asuransi perjalanan memberikan perlindungan perjalanan dalam dan luar negeri

dan mencakup kecelakaan diri, biaya pengobatan dan biaya perawatan gigi, antara lainnya.

### **30. PT. Bank OCBC NISP (NISP)**

Bank OCBC NISP (dahulu bernama Bank NISP) merupakan bank tertua keempat di Indonesia, yang didirikan pada tanggal 4 April 1941 di Bandung dengan nama NV Nederlandsch Indische Spaar En Deposito Bank. Pada awal pendiriannya, NISP beroperasi sebagai bank tabungan kemudian tanggal 20 Juli 1967 NISP memperoleh izin untuk beroperasi sebagai bank umum dari Menteri Keuangan Republik Indonesia. Lalu tanggal 08 September 2009 NISP memperoleh izin unit usaha syariah Berdasarkan Keputusan Deputy Gubernur Bank Indonesia, NISP mulai melakukan kegiatan perbankan berdasarkan prinsip syariah pada tanggal 12 Oktober 2009.

### **31. PT. Bank Nationalnobu Tbk (NOBU)**

Bank Nationalnobu Tbk (Nobu Bank) (NOBU) didirikan tanggal 13 Februari 1990 dengan nama PT Alfindo Sejahtera Bank (PT Alfindo Bank) dan memulai kegiatan komersial pada tanggal 16 Agustus 1990. Produk-produknya meliputi rekening tabungan, giro, dan deposito. Perusahaan ini juga menawarkan beragam pinjaman, seperti KPR, pinjaman kepemilikan mobil, pinjaman investasi, dan pinjaman modal kerja.

### **32. PT. Minna Padi Investama Sekuritas Tbk (PADI)**

Minna Padi Investama Sekuritas Tbk (dahulu Minna Padi Investama Tbk) (PADI) didirikan tanggal 28 Mei 1998 dengan nama PT Batavia Artatama Securindo dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1999. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Minna Padi Investama Sekuritas Tbk meliputi jasa perantara perdagangan efek dan penjamin emisi efek. Izin usaha sebagai Perantara Pedagang Efek diperoleh tanggal 30 Agustus 1999 sedangkan izin usaha sebagai Penjamin Emisi Efek diperoleh tanggal 3 April 2000. Kemudian tanggal 20 Mei 2005 Minna Padi memperoleh izin perdagangan marjin.

### **33. PT. Panca Global Kapital Tbk (PEGE)**

Panca Global Kapital Tbk (PEGE) (sebelumnya Panca Global Securities Tbk) didirikan tanggal 13 Agustus 1999 dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 01 Agustus 2000. Perusahaan ini bergerak dalam bidang perdagangan umum, jasa, pembangunan dan investasi serta di bidang pasar modal melalui Entitas Anak (PT Panca Global Sekuritas, kode broker: PG).

### **34. PT. Panin Financial Tbk (PNLF)**

Panin Financial Tbk (PNLF) pertama kali didirikan pada tahun 1974 dengan nama PT Asuransi Jiwa Panin Putra, yang kemudian pada

tahun 1998 berubah nama menjadi PT Panin Life Tbk. sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang asuransi jiwa. PT Panin Life Tbk adalah salah satu anggota perusahaan Panin Grup yang bergerak di berbagai sektor jasa keuangan, yaitu perbankan, asuransi jiwa, asuransi umum, pembiayaan, dan sekuritas. Di tahun 2010 PT Panin Life Tbk mengubah bidang usahanya menjadi perusahaan yang bergerak di bidang konsultan bisnis, manajemen, dan administrasi. Untuk meningkatkan kinerja dan fokus dalam mengembangkan bisnisnya di bidang asuransi jiwa, Portofolio asuransi jiwa dialihkan ke entitas anaknya, PT Panin Anugrah Life, dan PT Panin Life Tbk mengubah namanya menjadi PT Panin Financial Tbk.

### **35. PT. Tifa Finance Tbk (TIFA)**

Tifa Finance Tbk (TIFA), didirikan tanggal 14 Juni 1989 dengan nama PT Tifa Mutual Finance Corporation dan memulai kegiatan komersial pada tahun 1989. PT Tifa Finance bergerak dalam bidang pembiayaan. Perusahaan ini menyediakan jasa dan pembiayaan syariah konvensional yang bergerak di bidang sewa guna usaha, pembiayaan konsumen dan anjak piutang. Perusahaan bekerja sama dengan pelanggan dari berbagai industri dengan segmen pasar sebagai berikut: Pertambangan, Transportasi, Industri, Konstruksi / Infrastruktur, Perkebunan.

### **36. PT. Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk (TRIM)**

Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk (dahulu bernama Trimegah Securities Tbk) (TRIM) didirikan tanggal 9 Mei 1990 dengan nama PT Trimulya Securindolestari dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Trimegah meliputi perantara perdagangan efek dan penjamin emisi efek. Selain itu Trimegah juga menjalankan usaha sebagai manajer investasi melalui anak usahanya, yakni PT Trimegah Asset Management. PT Trimegah Asset Management menyediakan berbagai jenis reksa dana saham, campuran, pendapatan tetap, dan pasar uang sesuai dengan kebutuhan nasabah korporasi, lembaga keuangan dan dana pensiun.

### **37. PT. Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOMF)**

Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOMF) dahulu PT Wahana Ometraco Multi Artha didirikan di Indonesia dengan nama PT Jakarta-Tokyo Leasing tanggal 23 Maret 1982 dan mulai memfokuskan kegiatannya pada pembiayaan konsumen untuk kendaraan bermotor roda dua sejak tahun 1997.

## BAB III

### GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

#### A. Sejarah Bursa Efek Indonesia

Sejarah pasar modal yang didirikan oleh pemerintah Belanda di Indonesia telah dimulai sejak tahun 1912 dengan dibentuknya *Vereniging Voor de Effekenhandel*. Kemudian pada tahun 1925 pemerintah kolonial Belanda menambah lagi dua bursa, yaitu Bursa Efek Semarang dan Bursa Efek Surabaya. Ketika bursa ini menghentikan aktifitasnya menjelang invasi Jepang pada tahun 1942, Bursa Efek Jakarta dibuka kembali pada tahun 1952. Program nasionalisasi dilakukan pemerintah pada tahun 1956, mengakibatkan terhentinya kegiatan pasar modal. Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977 yang dijalankan dibawah BAPEPAM (Badan Pelaksana Pasar Modal) yang kemudian berubah nama menjadi Badan Pengawas Pasar Modal pada tahun 1992. Pengaktifan kembali pasar modal ini berlandaskan pada UU Darurat No. 15 tahun 1952. Pada tanggal 1 Desember 2007, terjadi penggabungan antara Bursa Efek Surabaya (BES) ke Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI) atau *Indonesia Stock Exchange (IDX)*.

Bursa Efek Indonesia merupakan bursa saham yang memfasilitasi perdagangan saham, pendapatan tetap, instrumen derivatif, reksadana, saham hingga obligasi yang berbasis Syariah. BEI juga menyediakan

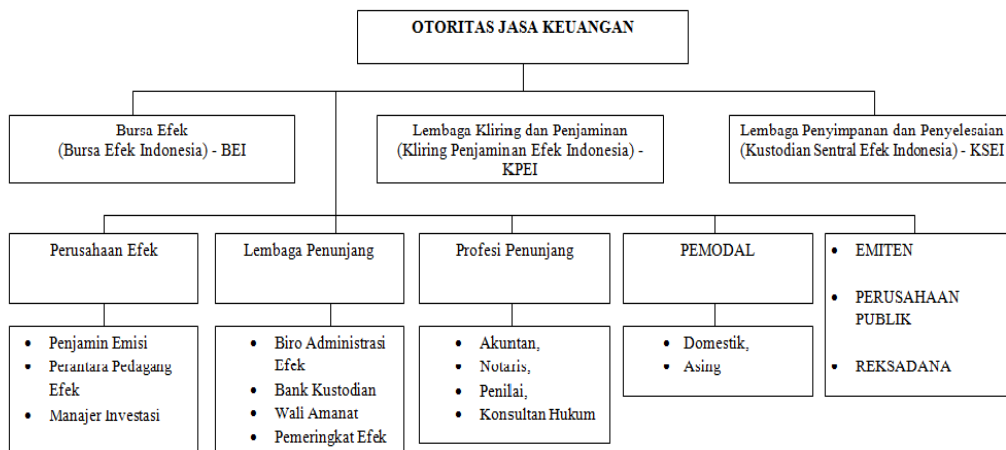
data perdagangan *real time* dengan *datafeed* format untuk vendor data atau perusahaan, BEI memberikan informasi yang lebih lengkap tentang perkembangan bursa kepada publik. BEI menyebarkan data pergerakan harga saham melalui media cetak dan elektronik. BEI menggunakan sistem perdagangan bernama *Jakarta Automated Trading System* (JATS) sejak 22 Mei 1995, menggantikan sistem manual yang digunakan sebelumnya. Sejak 2 Maret 2009 sistem JATS ini sendiri telah digantikan dengan sistem baru bernama JATS-NextG.

## B. Struktur Organisasi

### 1. Struktur Organisasi Pasar Modal Indonesia

Berdasarkan UU Pasar Modal No. 8 Tahun 1985, struktur Pasar Modal Indonesia adalah sebagai berikut:

**Gambar 3.1**  
**Bursa Efek Indonesia**  
**Struktur Organisasi Pasar Modal Indonesia**



Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), 2020

Berdasarkan gambar 3.1, struktur pasar modal Indonesia, fungsi dan peran setiap organisasi terkait pasar modal adalah sebagai berikut :

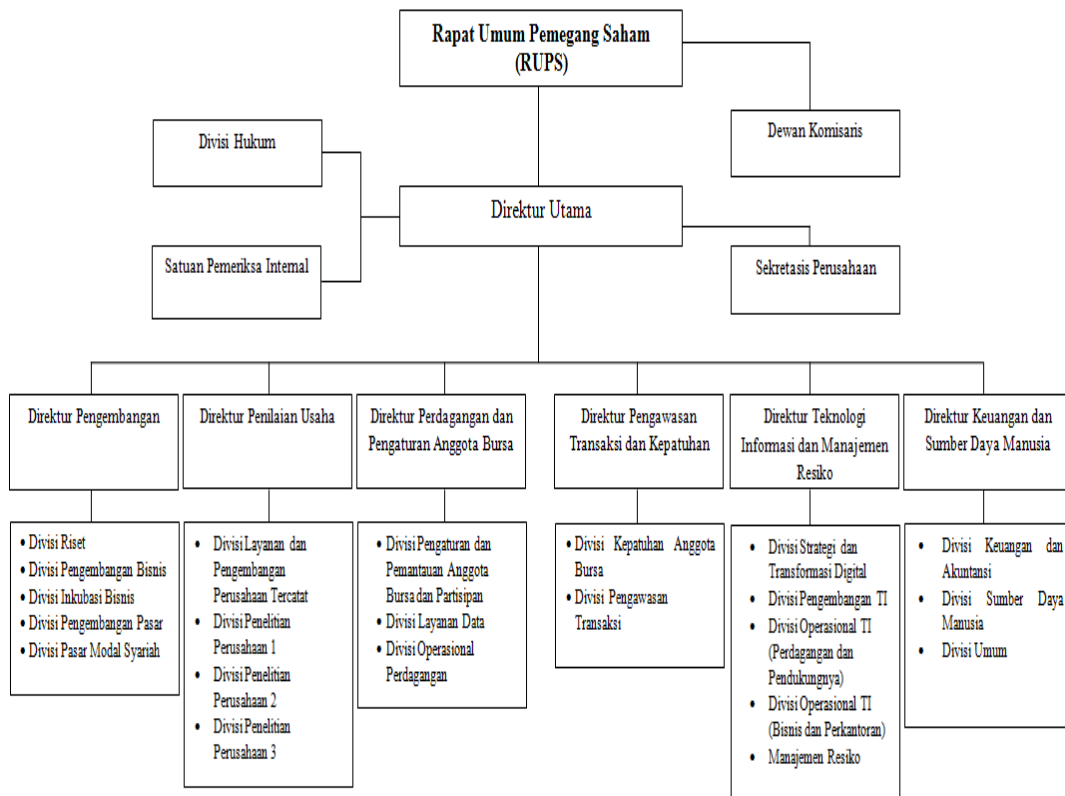
- h) Otoritas Jasa Keuangan (OJK), memiliki kewenangan untuk mengatur, mengawasi, memeriksa, dan menyelidiki berkenaan dengan seluruh kegiatan di sektor Jasa Keuangan.
- i) Bursa Efek Indonesia (BEI), adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek antara mereka.
- j) Lembaga Kliring dan Penjaminan (LKP), adalah pihak yang menyelenggarakan jasa kliring dan penjaminan transaksi bursa agar terlaksana secara teratur, wajar, dan efisien. Lembaga yang telah memperoleh izin usaha sebagai LKP oleh Bapepam adalah PT KPEI (PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia).
- k) Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian (LPP), adalah pihak yang menyelenggarakan kegiatan kustodian sentral bagi Bank Kustodian, Perusahaan Efek, dan pihak lain. Lembaga yang telah memperoleh izin usaha sebagai LPP oleh Bapepam adalah PT KSEI (PT Kustodian Sentral Efek Indonesia).
- l) Perusahaan efek adalah perusahaan yang mempunyai aktivitas sebagai penjamin emisi efek, perantara pedagang efek, manajer investasi, atau gabungan dari ketiga kegiatan tersebut.



- m) Lembaga Penunjang Pasar Modal Lembaga ini terdiri atas biro administrasi efek, kustodian, dan wali amanat.
- n) Profesi penunjang terdiri dari akuntan publik, notaris, konsultan hukum, dan perusahaan penilai ini turut berperan dalam memperlancar proses kegiatan di pasar modal.

**2. Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia**

**Gambar 3.2  
Bursa Efek Indonesia  
Struktur Organisasi**



Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), 2020

Berdasarkan gambar 3.2 mengenai struktur organisasi Bursa Efek Indonesia, maka diperlukan suatu sistem pembagian tugas kerja (*job description*) yaitu sebagai berikut:

- j) Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) merupakan organ yang memiliki kewenangan khusus yang tidak diberikan kepada Dekom atau Direksi terkait penetapan keputusan-keputusan penting yang berhubungan dengan kebijakan Bursa.
- k) Dewan Komisaris, bertanggung jawab atas pengawasan dan pengarahan Direksi dalam mengelola Bursa sehari-hari. Dekom bertugas mengarahkan pengelolaan tersebut sesuai dengan visi dan misi Bursa yang telah digariskan, serta kebijakan dan panduan tata kelola perusahaan yang berlaku, dalam rangka mengupayakan pertumbuhan nilai jangka panjang yang berkesinambungan bagi segenap pemangku kepentingan.
- l) Direktur Utama, bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan para Direktur serta kegiatan-kegiatan Satuan Pemeriksa Internal.
- m) Direktur Pengembangan, bertanggung jawab atas kegiatan operasional yang terkait dengan:
  - (1) Pengelolaan riset pasar modal dan ekonomi,
  - (2) Pengembangan produk dan usaha,
  - (3) Kegiatan pemasaran,
  - (4) Kegiatan edukasi dan sosialisasi.

- n) Direktur Penilaian Usaha, bertanggung jawab atas kegiatan operasional yang terkait dengan:
- (1) Penilaian pendahuluan perusahaan,
  - (2) Pencatatan perusahaan,
  - (3) Penilaian keterbukaan perusahaan,
  - (4) Penelaahan aksi korporasi perusahaan dan
  - (5) Pembinaan emiten (termasuk edukasi perusahaan).
- o) Direktur Perdagangan dan Pengaturan Anggota Bursa, bertanggung jawab atas kegiatan operasional perdagangan saham, perdagangan informasi pasar (*data feed*), perdagangan surat utang dan derivatif serta pelaporan transaksi surat utang dan pengelolaan aktivitas-aktivitas yang terkait dengan anggota bursa dan partisipan.
- p) Direktur Pengawasan Transaksi dan Kepatuhan, bertanggung jawab untuk memastikan dan mengkoordinasikan kegiatan pengawasan dan analisis terhadap aktivitas perdagangan efek di bursa untuk mewujudkan perdagangan efek yang teratur dan wajar, sehingga dapat menjaga integritas dan kredibilitas bursa efek dan pasar modal.
- q) Direktur Teknologi Informasi dan Manajemen Resiko, bertanggung jawab atas kegiatan operasional yang terkait dengan:
- (1) Pengembangan solusi bisnis teknologi informasi,

(2) Operasional teknologi informasi,

(3) Manajemen risiko.

- r) Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia, bertanggung jawab atas kegiatan operasional yang terkait dengan, pengelolaan keuangan perusahaan, pengelolaan dan pengembangan Sumber Daya Manusia, dan pengelolaan administrasi dan kegiatan umum lainnya.

### **C. Sektor Keuangan**

Sektor keuangan merupakan salah satu sektor jasa yang termasuk dalam indeks saham sektoral Bursa Efek Indonesia.

Indeks saham sektoral adalah sub indeks dari Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), dimana pada sektor ini terbagi menjadi 6 sub sektor, yaitu sub sektor perbankan, sub sektor asuransi, sub sektor sub sektor perusahaan sekuritas, sub sektor lembaga pembiayaan, sub sektor reksa dana, dan sub sektor lainnya.

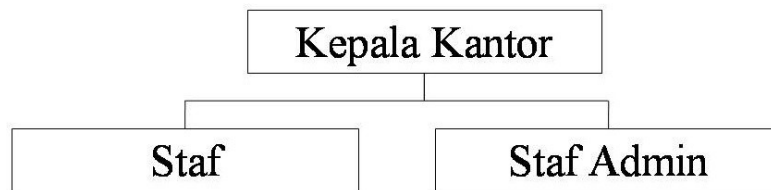
### **D. Bursa Efek Indonesia (BEI) Kantor Perwakilan Pontianak**

Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Pontianak berdiri pada tahun 2009 yang berlokasi di Komplek Central Perdana No. A2-A3, Jl. Perdana, Parit Tokaya, Pontianak Selatan, Kalimantan Barat. Pada tahun 2019 BEI Pontianak telah mencatat jumlah investor yang berada di Kota Pontianak mencapai 7.474 investor dengan rekening efek sebesar 9.290. BEI memiliki 13 Galery Investasi yang ada di Kalimantan Barat yaitu diantaranya Galery Investasi BEI FEB Universitas Muhammadiyah Pontianak, Galery Investasi

BEI FEB Untan, Galery Investasi STIE Pontianak, Galery Investasi Syariah BEI FEBI IAIN Pontianak, dan lain sebagainya.

Berikut disajikan struktur organisasi BEI Kantor Perwakilan Pontianak.

**Gambar 3.3**  
**Struktur Organisasi**  
**Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Pontianak**



*Sumber:* Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Pontianak,2020

#### **E. Profil Perusahaan Sampel**

##### **38. PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF)**

Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF) yang didirikan pada tanggal 13 Nopember 1990 dan memulai operasi secara komersial tahun 1991. PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk merupakan perusahaan keuangan yang berbasis di Indonesia yang utamanya bergerak dalam bidang penyediaan pembiayaan konsumen baik untuk motor dan mobil baru atau bekas. Selain pembiayaan konsumen konvensional, Perusahaan juga menawarkan pembiayaan konsumen Syariah, sewa guna pembiayaan, dan sewa guna operasi untuk motor dan mobil, baik bekas atau baru. Ruang lingkup kegiatan ADMF dalam bidang pembiayaan dan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah meliputi pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna dan kegiatan usaha pembiayaan lainnya. berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

### **39. PT. Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (AGRO)**

Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (AGRO) didirikan pada tanggal 27 September 1989 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1990. Bank AGRO diakuisisi oleh Bank BRI pada tahun 2011 dan kemudian ditahun 2012 nama Bank Agroniaga Tbk diganti menjadi Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (Bank BRI AGRO). Ruang lingkup kegiatan AGRO adalah menjalankan kegiatan umum di bidang perbankan, dengan fokus utama di sektor agribisnis. Bank BRI AGRO memperoleh izin sebagai bank umum pada tanggal 11 Desember 1989 dan izin sebagai Bank Devisa 08 Mei 2006.

### **40. PT. Pacific Strategic Financial Tbk (APIC)**

Pacific Strategic Financial Tbk (dahulu bernama Pan Pacific International Tbk) (APIC) didirikan di Jakarta dengan nama PT Citramas Securindo tanggal 22 Februari 1989. Kemudian nama Perusahaan berubah menjadi PT Artha Pacific Securities tanggal 04 Juli 2000. Ruang lingkup kegiatan APIC adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang investasi. kegiatan utama APIC adalah fokus pada investasi portfolio efek. Melalui anak usaha APIC menjalankan kegiatan usaha perusahaan efek (PT Pacific Capital Investment dan PT Pacific Capital (AP) ) dan jasa pengelolaan keuangan & lembaga pembiayaan (PT Pacific Multi Finance).

#### **41. PT. Asuransi Dayin Mitra Tbk (ASDM)**

Asuransi Dayin Mitra Tbk (ASDM) didirikan tanggal 1 April 1982 dan mulai beroperasi pada bulan Juli 1982. PT Asuransi Dayin Mitra Tbk merupakan perusahaan yang berbasis di Indonesia yang bergerak dalam bisnis asuransi umum. Bisnisnya diklasifikasikan ke dalam lima segmen: asuransi kebakaran; asuransi rangka kapal; asuransi kendaraan bermotor; asuransi pengangkutan barang, dan lain-lain, yang meliputi asuransi kecelakaan pribadi dan asuransi rekayasa.

#### **42. PT. Asuransi Jasa Tania Tbk (ASJT)**

Asuransi Jasa Tania Tbk (Asuransi Jastan) (ASJT) didirikan tanggal 25 Juni 1979 dengan nama PT Maskapai Asuransi Jasa Tania dan memulai kegiatan komersial pada bulan Juni 1979. ruang lingkup kegiatan ASJT menjalankan usaha bidang asuransi kerugian. Saat ini, ASJT menyediakan berbagai jenis asuransi, antara lain: asuransi kebakaran, asuransi kendaraan bermotor dan alat berat, asuransi rekayasa, asuransi pengangkutan, asuransi penerbangan (aviation), asuransi kesehatan, asuransi uang, asuransi kecelakaan diri, asuransi tanaman perkebunan, asuransi ternak, asuransi rangka kapal, asuransi kredit karyawan dan asuransi *surety bond*.

#### **43. PT. Asuransi Kresna Mitra Tbk (ASMI)**

Asuransi Kresna Mitra Tbk (dahulu Asuransi Mitra Maparya Tbk) (Mitra Insurance) (ASMI) didirikan tanggal 24 April 1956 dengan nama PT

Maskapai Asuransi Patriot (Patriot Insurance Society Ltd) dan memulai kegiatan operasional pada tahun 1985. Mitra Insurance menyediakan berbagai jenis asuransi, antara lain: produk asuransi harta benda, asuransi kendaraan bermotor, asuransi pengangkutan, asuransi rekayasa, asuransi rangka kapal, asuransi tanggung gugat, asuransi kesehatan, asuransi suretyship, asuransi aneka (asuransi kecelakaan diri, asuransi kebongkaran, asuransi harta benda bergerak, asuransi uang dan *asuransi hole-in-one*), dan produk asuransi syariah.

#### **44. PT. Bank Central Asia Tbk (BBCA)**

Bank Central Asia Tbk (BBCA) didirikan di Indonesia tanggal 10 Agustus 1955 dengan nama “N.V. Perseroan Dagang Dan Industrie Semarang Knitting Factory” dan mulai beroperasi di bidang perbankan sejak tanggal 12 Oktober 1956. Ruang lingkup kegiatan usaha Bank BCA adalah bergerak di bidang perbankan dan jasa keuangan lainnya.

#### **45. PT. Bank Harda Internasional Tbk (BBH)**

Berawal dengan dibentuknya Badan Hukum PT. Bank Arta Griya yang bergerak dalam bidang usaha perbankan pada Tanggal 21 Oktober 1992, kemudian berubah nama pada tanggal 16 Januari 1993 menjadi PT. Bank Harda Internasional yang dikenal dengan sebutan Bank Harda, dan resmi beroperasi pada tanggal 10 Oktober 1994.



#### **46. PT. Bank Bukopin Tbk (BBKP)**

PT Bank Bukopin Tbk adalah perusahaan yang berbasis di Indonesia yang utamanya bergerak dalam sektor perbankan. Perusahaan ini didirikan di Indonesia pada tanggal 10 Juli 1970 dengan nama Bank Umum Koperasi Indonesia (disingkat Bukopin) dan mulai melakukan usaha komersial sebagai bank umum koperasi di Indonesia sejak tanggal 16 Maret 1971. Selain perbankan konvensional, perusahaan ini juga menawarkan layanan perbankan Syariah melalui anak perusahaannya, PT Bank Syariah Bukopin. Jaringan kantornya terdiri dari kantor cabang, kantor cabang pembantu, dan kantor kas di berbagai daerah di Indonesia.

#### **47. PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI)**

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk merupakan perusahaan yang berbasis di Indonesia yang utamanya bergerak dalam sektor perbankan. Produk-produknya meliputi rekening tabungan, giro, dan deposito. Perusahaan ini juga menawarkan beragam pinjaman, seperti pinjaman modal kerja dan pinjaman investasi. Selain perbankan konvensional, perusahaan ini juga menawarkan layanan perbankan Syariah melalui anak perusahaannya, PT Bank BRI Syariah. Anak perusahaan lainnya meliputi PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk, yang bergerak dalam sektor perbankan, dan BRI Remittance Co Ltd, yang menawarkan jasa pengiriman uang.

#### **48. PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BBTN)**

Bank Tabungan Negara (BBTN) didirikan 09 Februari 1950 dengan nama “Bank Tabungan Pos”. Pada tahun 1992 status Bank BTN ini menjadi PT. Bank Tabungan Negara (Persero) karena sukses Bank BTN dalam bisnis perumahan melalui fasilitas KPR. Pada tahun 1994, BTN memperoleh izin untuk beroperasi sebagai Bank Devisa. Delapan tahun berikutnya (2002) berdasarkan kajian konsultan independent, Price Water House Coopers, Pemerintah melalui menteri BUMN dalam surat No. 5 – 544/MMBU/2002 memutuskan Bank BTN sebagai Bank umum dengan fokus bisnis pembiayaan perumahan tanpa subsidi. Ruang lingkup kegiatan Bank BTN adalah menjalankan kegiatan umum perbankan, termasuk melakukan kegiatan Bank berdasarkan prinsip syariah.

#### **49. PT. Bank Danamon Indonesia Tbk (BDMN)**

Bank Danamon Indonesia Tbk (BDMN) didirikan 16 Juli 1956 dengan nama PT Bank Kopra Indonesia. Bank Danamon Indonesia merupakan sebuah bank yang berbasis di Indonesia yang utamanya bergerak dalam bidang pelayanan perbankan. Kegiatan utama Perusahaan terbagi ke dalam tiga segmen: Retail, Mid size dan Wholesale. Segmen usaha Retail meliputi jasa perbankan ritel yang mencakup pinjaman pribadi tanpa agunan, kredit perumahan/tempat tinggal, penerbitan kartu kredit, bisnis asuransi, pembiayaan konsumen dan jasa pengadaian. Segmen usaha Mid size menyediakan jasa perbankan komersial untuk

usaha kecil dan menengah, yang mencakup fasilitas Overdraft yaitu fasilitas pinjaman jangka pendek untuk modal kerja dengan opsi perpanjangan tenor. Segmen usaha Wholesale fokus kepada penyediaan jasa perbankan korporasi, institusi keuangan dan tresuri, seperti pengelolaan kas, kebutuhan modal kerja, kredit investasi, Trade Finance dan Financial Supply Chain.

#### **50. PT. BFI Finance Indonesia Tbk (BFIN)**

BFI Finance Indonesia Tbk (Sebelumnya bernama Bunas Finance Indonesia Tbk) (BFIN) didirikan 07 April 1982 dengan nama PT Manufacturers Hanover Leasing dan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1982. PT BFI Finance Indonesia merupakan perusahaan keuangan yang berbasis di Indonesia yang utamanya bergerak dalam bidang penyediaan pembiayaan konsumen. Bisnis pembiayaan konsumennya berfokus pada pembiayaan kendaraan roda dua dan roda empat. Perusahaan ini juga bergerak dalam bidang penyediaan pembiayaan bagi berbagai barang modal, seperti alat berat, mesin industri, dan kendaraan komersial.

#### **51. PT. Bank Ganesha Tbk (BGTG)**

Bank Ganesha Tbk (BGTG) didirikan pada tanggal 15 Mei 1990 dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 30 April 1992. Bank Ganesha memperoleh izin sebagai bank umum pada tanggal 14 April 1992

dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dan izin sebagai bank devisa pada tanggal 12 September 1995 dari Bank Indonesia.

#### **52. PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (BJTM)**

Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (Bank Jatim) (BJTM) didirikan pada tanggal 17 Agustus 1961 dengan nama PT Bank Pembangunan Daerah Djawa Timur dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1961. Lingkup kegiatan Bank ini adalah untuk bergerak dalam bidang layanan perbankan umum, termasuk kegiatan perbankan berdasarkan prinsip Syariah dan kegiatan perbankan konvensional. Bank ini menawarkan deposito dan tabungan, yang terdiri dari deposito berjangka, deposito berjangka dengan sistem perpanjangan otomatis (automatic roll over/ARO), rekening koran, rekening giro, serta produk keuangan berbasis Syariah seperti tabungan haji; layanan kredit, termasuk pinjaman untuk pembangunan properti, pinjaman untuk agrobisnis dan retail, pinjaman siaga, pinjaman modal kerja, pembiayaan Syariah, kredit investasi, dan garansi bank, dan layanan lainnya, yang mencakup antara lain, layanan Syariah, jaringan Anjungan Tunai Mandiri (ATM), pusat layanan telepon, transfer uang, layanan perbankan melalui telepon genggam (mobile banking), layanan transaksi valuta asing.

#### **53. PT. Bank Maspion Indonesia Tbk (BMAS)**

Bank Maspion Indonesia Tbk (BMAS) didirikan tanggal 06 Nopember 1989 dan memulai kegiatan komersial pada tahun 1990. PT

Bank Maspion Indonesia bergerak dalam sektor perbankan. Perusahaan ini mengoperasikan banknya dengan nama Bank Maspion. Produk-produknya meliputi rekening tabungan, giro, dan deposito. Perusahaan ini juga menawarkan beragam pinjaman, seperti KPR, pinjaman kepemilikan mobil, pinjaman investasi, dan pinjaman modal kerja.

#### **54. PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI)**

Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) (BMRI) didirikan 02 Oktober 1998 dan mulai beroperasi pada tanggal 1 Agustus 1999. Produk-produknya meliputi tabungan, giro, dan deposito. Perusahaan ini juga menawarkan beragam pinjaman, seperti KPR, pinjaman modal kerja, dan pinjaman investasi. Selain perbankan konvensional, perusahaan ini juga menawarkan layanan perbankan Syariah melalui anak perusahaannya, PT Bank Syariah Mandiri. Anak perusahaannya yang lain mencakup PT AXA Mandiri Financial Services dan PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia, yang menyediakan asuransi jiwa; PT Mandiri AXA General Insurance, yang menyediakan asuransi umum; PT Mandiri Tunas Finance, yang bergerak dalam bisnis pembiayaan; PT Mandiri Sekuritas, yang menyediakan layanan penjaminan emisi sekuritas dan pialang (*brokering*); PT Bank Sinar Harapan Bali dan Bank Mandiri (*Europe*) Ltd, yang bergerak dalam sektor perbankan, dan Mandiri International Remittance Sdn Bhd, yang menawarkan jasa pengiriman uang.

#### **55. PT. Bank CIMB Niaga Tbk (BNGA)**

Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu Bank Niaga Tbk) (BNGA) didirikan 04 Nopember 1955. ruang lingkup kegiatan Bank CIMB Niaga adalah melakukan usaha di bidang perbankan, dan melakukan kegiatan perbankan lainnya berdasarkan prinsip Syariah. Bank CIMB Niaga mulai melakukan kegiatan perbankan berdasarkan prinsip Syariah pada tanggal 27 September 2004.

#### **56. PT. Bank Maybank Indonesia Tbk (BNII)**

Bank Maybank Indonesia Tbk (dahulu bernama Bank Internasional Indonesia Tbk / Bank BII) (BNII) didirikan 15 Mei 1959. Kegiatan usaha Perusahaan terbagi ke dalam tiga segmen usaha: Perbankan Global yang mencakup perbankan korporat, layanan transaksi dan pasar global, *Community Financial Services* (CFS) yang merupakan integrasi fungsi perbankan ritel dan bisnis yang mencakup dana pihak ketiga, pinjaman bisnis, pinjaman usaha kecil dan menengah, kredit kepemilikan rumah dan lainnya, serta jasa Perbankan Syariah.

#### **57. PT. Batavia Prosperindo Finance Tbk (BPFI)**

Batavia Prosperindo Finance Tbk (BPFI) didirikan 12 Desember 1994 dengan nama PT Bira Multi Finance. Ruang lingkup kegiatan BPFI adalah di bidang sewa pembiayaan, pembiayaan konsumen, anjak piutang, dan kartu kredit. Saat ini usaha yang dijalankan BPFI adalah pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan (*leasing*).

#### **58. PT. Batavia Prosperindo Internasional Tbk (BPII)**

Batavia Prosperindo Internasional Tbk (BPII) didirikan tanggal 12 November 1998 dan memulai operasi komersial pada tanggal 12 Mei 1999. BPII memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham BPII (IPO) kepada masyarakat sebanyak 150.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp500,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 08 Juli 2014.

#### **59. PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk (BTPS)**

Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk (BTPN Syariah) (BTPS) (sebelumnya bernama PT Bank Sahabat Purba Danarta) didirikan dengan nama PT Bank Purba Danarta pada tanggal 07 Maret 1991. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan BTPS adalah melakukan kegiatan usaha dibidang perbankan berdasarkan prinsip syariah. Saat ini BTPN Syariah memiliki izin usaha untuk melakukan kegiatan usaha bank umum Syariah, dengan kegiatan pelayanan perbankan melalui dua produk utama yang ditawarkan, yaitu pendanaan dan pembiayaan.

#### **60. PT. Capital Finance Indonesia Tbk (CASA)**

Capital Finance Indonesia Tbk (CASA) didirikan tanggal 04 Juni 2009 dengan nama PT Baron Indonesia dan mulai beroperasi secara

komersial pada tahun 2012. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan CASA adalah bergerak di bidang jasa dan investasi. Kegiatan usaha utama Capital Finance adalah bergerak dalam bidang jasa konsultasi manajemen.

#### **61. PT. Clipan Finance Indonesia Tbk (CFIN)**

Clipan Finance Indonesia Tbk (CFIN) didirikan 15 Januari 1982 dengan nama PT Clipan Leasing Corporation. Perusahaan ini berfokus pada pembiayaan mobil roda empat pra-milik komersial dan non-komersial dari jenis dan merek yang memiliki nilai penjualan kembali tinggi. Perusahaan ini juga menawarkan anjak piutang dan pembiayaan leasing. Fokus bisnis pembiayaannya adalah pembiayaan barang modal risiko-rendah untuk angkutan dan industri komoditas, seperti ekskavator dan bulldoser yang diproduksi oleh pemasok resmi terkenal. Bisnis anjak piutangnya difokuskan pada pembelian dan/atau pengalihan piutang dagang dalam negeri dari sektor properti dan industri.

#### **62. PT. Danasupra Erapacific Tbk (DEFI)**

Danasupra Erapacific Tbk (DEFI) didirikan tanggal 11 Nopember 1994 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1995. PT Danasupra Erapacific bergerak di bidang leasing, anjak piutang, dan pembiayaan konsumen. Kegiatan usahakami meliputi sewa (menyediakan layanan pembiayaan dalam pengadaan barang modal seperti fasilitas dan peralatan produksi), anjak piutang (menyediakan jasa pembiayaan, yang



akan membantupengusaha untuk meningkatkan modal kerja) dan pembiayaan konsumen (menyediakan jasa pembiayaan barang-barang konsumen).

### **63. PT. Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJS)**

Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJS) didirikan dengan nama PT Multi Tambang Abadi pada tanggal 14 Desember 2004. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan IMJS meliputi, antara lain usaha dalam perdagangan impor dan ekspor kendaraan bermotor beserta suku cadangnya, perbengkelan, jasa dan konsultasi teknik permesinan dan transportasi darat. Selain itu, IMJS juga menjalankan bisnis jasa pembiayaan kendaraan bermotor dan alat berat dengan bentuk pembiayaan konsumen, sewa guna usaha dan anjak piutang melalui anak usahanya, yakni PT Indomobil Finance Indonesia.

### **64. PT. Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (MCOR)**

Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (CCB Indonesia) (dahulu Bank Windu Kentjana International Tbk) (MCOR) didirikan 02 April 1974 dengan nama PT Multinational Finance Corporation dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1974. Bank ini merupakan hasil merger antara Bank Antardaerah dan Bank Windu Kentjana. Bank Windu Kentjana sendiri juga merupakan hasil merger antara Bank Multicor dan Bank Windu Kentjana pada 2007. Pada 30 November 2016, Bank Windu

dibeli oleh China Construction Bank sebanyak 60 persen. Oleh karena itu, mulai 29 Desember 2016, Bank Windu berganti nama menjadi CCB Indonesia.

#### **65. PT. Bank Mega Tbk (MEGA)**

Bank Mega Tbk (MEGA) didirikan 15 April 1969 dengan nama PT Bank Karman dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1969. Bank Mega memperoleh izin usaha sebagai bank umum dari Menteri Keuangan Republik Indonesia pada tanggal 14 Agustus 1969. Pada tanggal 2 Agustus 2000,

#### **66. PT. Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk (MTWI)**

Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk (dahulu bernama PT Asuransi Wuwungan) (MTWI) didirikan pada tanggal 15 Desember 1952 dengan nama N.V Maskapai Asuransi Umum Wuwungan. Perusahaan ini menyediakan berbagai produk asuransi termasuk asuransi mobil, asuransi properti, asuransi pengangkutan, asuransi perjalanan, asuransi kecelakaan diri dan asuransi kesehatan. Asuransi mobil memberikan perlindungan terhadap pencurian dan kerusakan mobil, antara lainnya. Asuransi properti tersedia melalui M-Home, yang menjamin terhadap kebakaran dan gempa bumi, antara lainnya. Asuransi pengangkutan memberikan penjaminan pengiriman barang melalui udara, darat dan laut. Asuransi perjalanan memberikan perlindungan perjalanan dalam dan luar negeri

dan mencakup kecelakaan diri, biaya pengobatan dan biaya perawatan gigi, antara lainnya.

#### **67. PT. Bank OCBC NISP (NISP)**

Bank OCBC NISP (dahulu bernama Bank NISP) merupakan bank tertua keempat di Indonesia, yang didirikan pada tanggal 4 April 1941 di Bandung dengan nama NV Nederlandsch Indische Spaar En Deposito Bank. Pada awal pendiriannya, NISP beroperasi sebagai bank tabungan kemudian tanggal 20 Juli 1967 NISP memperoleh izin untuk beroperasi sebagai bank umum dari Menteri Keuangan Republik Indonesia. Lalu tanggal 08 September 2009 NISP memperoleh izin unit usaha syariah Berdasarkan Keputusan Deputy Gubernur Bank Indonesia, NISP mulai melakukan kegiatan perbankan berdasarkan prinsip syariah pada tanggal 12 Oktober 2009.

#### **68. PT. Bank Nationalnobu Tbk (NOBU)**

Bank Nationalnobu Tbk (Nobu Bank) (NOBU) didirikan tanggal 13 Februari 1990 dengan nama PT Alfindo Sejahtera Bank (PT Alfindo Bank) dan memulai kegiatan komersial pada tanggal 16 Agustus 1990. Produk-produknya meliputi rekening tabungan, giro, dan deposito. Perusahaan ini juga menawarkan beragam pinjaman, seperti KPR, pinjaman kepemilikan mobil, pinjaman investasi, dan pinjaman modal kerja.

#### **69. PT. Minna Padi Investama Sekuritas Tbk (PADI)**

Minna Padi Investama Sekuritas Tbk (dahulu Minna Padi Investama Tbk) (PADI) didirikan tanggal 28 Mei 1998 dengan nama PT Batavia Artatama Securindo dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1999. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Minna Padi Investama Sekuritas Tbk meliputi jasa perantara perdagangan efek dan penjamin emisi efek. Izin usaha sebagai Perantara Pedagang Efek diperoleh tanggal 30 Agustus 1999 sedangkan izin usaha sebagai Penjamin Emisi Efek diperoleh tanggal 3 April 2000. Kemudian tanggal 20 Mei 2005 Minna Padi memperoleh izin perdagangan marjin.

#### **70. PT. Panca Global Kapital Tbk (PEGE)**

Panca Global Kapital Tbk (PEGE) (sebelumnya Panca Global Securities Tbk) didirikan tanggal 13 Agustus 1999 dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 01 Agustus 2000. Perusahaan ini bergerak dalam bidang perdagangan umum, jasa, pembangunan dan investasi serta di bidang pasar modal melalui Entitas Anak (PT Panca Global Sekuritas, kode broker: PG).

#### **71. PT. Panin Financial Tbk (PNLF)**

Panin Financial Tbk (PNLF) pertama kali didirikan pada tahun 1974 dengan nama PT Asuransi Jiwa Panin Putra, yang kemudian pada

tahun 1998 berubah nama menjadi PT Panin Life Tbk. sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang asuransi jiwa. PT Panin Life Tbk adalah salah satu anggota perusahaan Panin Grup yang bergerak di berbagai sektor jasa keuangan, yaitu perbankan, asuransi jiwa, asuransi umum, pembiayaan, dan sekuritas. Di tahun 2010 PT Panin Life Tbk mengubah bidang usahanya menjadi perusahaan yang bergerak di bidang konsultan bisnis, manajemen, dan administrasi. Untuk meningkatkan kinerja dan fokus dalam mengembangkan bisnisnya di bidang asuransi jiwa, Portofolio asuransi jiwa dialihkan ke entitas anaknya, PT Panin Anugrah Life, dan PT Panin Life Tbk mengubah namanya menjadi PT Panin Financial Tbk.

## **72. PT. Tifa Finance Tbk (TIFA)**

Tifa Finance Tbk (TIFA), didirikan tanggal 14 Juni 1989 dengan nama PT Tifa Mutual Finance Corporation dan memulai kegiatan komersial pada tahun 1989. PT Tifa Finance bergerak dalam bidang pembiayaan. Perusahaan ini menyediakan jasa dan pembiayaan syariah konvensional yang bergerak di bidang sewa guna usaha, pembiayaan konsumen dan anjak piutang. Perusahaan bekerja sama dengan pelanggan dari berbagai industri dengan segmen pasar sebagai berikut: Pertambangan, Transportasi, Industri, Konstruksi / Infrastruktur, Perkebunan.

### **73. PT. Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk (TRIM)**

Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk (dahulu bernama Trimegah Securities Tbk) (TRIM) didirikan tanggal 9 Mei 1990 dengan nama PT Trimulya Securindolestari dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Trimegah meliputi perantara perdagangan efek dan penjamin emisi efek. Selain itu Trimegah juga menjalankan usaha sebagai manajer investasi melalui anak usahanya, yakni PT Trimegah Asset Management. PT Trimegah Asset Management menyediakan berbagai jenis reksa dana saham, campuran, pendapatan tetap, dan pasar uang sesuai dengan kebutuhan nasabah korporasi, lembaga keuangan dan dana pensiun.

### **74. PT. Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOMF)**

Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOMF) dahulu PT Wahana Ometraco Multi Artha didirikan di Indonesia dengan nama PT Jakarta-Tokyo Leasing tanggal 23 Maret 1982 dan mulai memfokuskan kegiatannya pada pembiayaan konsumen untuk kendaraan bermotor roda dua sejak tahun 1997.